

**PERILAKU KOMUNITAS MAHASISWA PENERIMA DANA BEASISWA  
MISKIN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

( Studi Kasus atas Ketidaksesuaian Identitas Penerima Beasiswa)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun oleh :

Iqlima Fadliyah Afiani

Nim : 12540047

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Iqlima Fadliyah Afiani

Nim : 12540067

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : Keberagamaan Komunitas Mahasiswa Penerima Dana Beasiswa Miskin Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ( Studi Kasus Atas Ketidaksamaan Identitas Penerima Beasiswa )

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial ( S1 ) strata satu dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya Harapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 25 April 2016

Pembimbing I



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag

Nip.19530611 198603 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Iqlima Fadliyah Afiani  
Nim : 12540047  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Dusun Plosorejo Rt.001 Rw.001 Desa Kunjang Kec. Kunjang Kab. Kediri  
Telp/ Hp : 089670603891  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Ori II No 11A, Papringan, RT 06/ RW 02,Catur Tunggal,Depok,Sleman, Yogyakarta 55281.  
Telp/Hp : 089670603891  
Judul Skripsi : Keberagamaan Komunitas Mahasiswa Penerima Dana Beasiswa Miskin Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ( Studi Kasus Atas Ketidaksesuaian Identitas Penerima Beasiswa )

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosakan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah saya kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta,25 April 2016

Dengan ini menyatakan



Iqlima Fadliyah Afiani

NIM : 12540047

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqlima Fadliyah Afiani  
NIM : 12540047  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan kesungguhannya dan penuh kesadaran Ridho Allah.

Yogyakarta, 25 April 2016

Yang membuat pernyataan



Iqlima Fadliyah Afiani

12540047



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1474/Un.02/Du/PP.05.3/06/2016

Tugas Akhir dengan judul : Perilaku Komunitas Mahasiswa Penerima Dana Beasiswa Miskin Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Kasus Atas Ketidaksesuaian Identitas Penerima Beasiswa)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IQLIMA FADLIYAH AFIANI

Nomor Induk Mahasiswa : 12540047

Telah diujikan pada : Kamis, 09 Juni 2016

Nilai ujian Tugas Akhir : 82 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, Ag

NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

NIP. 199741120 200003 2 003

Penguji III

Dr. Muhammad Amin, Lc, MA

NIP. 1630604 199203 1 003

Yogyakarta, 09 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Achmad Roswantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini ananda persembahkan untuk;*

- Ayah Imam Kudori, Ibu Sri Mulyani dan Adikku Irsalina Dini Izzati, Moh. Damar Panuluh yang ananda sayangi dan keluarga di Kediri, atas Ketulusannya dan Motivasi, Do'a kepada Penulis Hingga Penulis bisa menyelesaikan Karya Ilmiah ini dengan Lancar.
- Sahabatku dan Orang Terdekatku yang telah memberikan motivasi dalam hidupku.
- Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikanku kesempatan untuk menuntut Ilmu.

## HALAMAN MOTTO

- ❖ *THE MORE YOU GIVE, THE MORE YOU WILL GET  
( SEMAKIN BANYAK YANG KAMU BERIKAN, SEMAKIN  
BANYAK PULA PENGETAHUAN YANG AKAN ANDA  
DAPATKAN )*
- ❖ *EDUCATION IS THE BEST EQUIPMENT FOR THE OLD DAY  
( PENDIDIKAN MERUPAKAN PERLENGKAPAN TERBAIK  
UNTUK HARI TUA )*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَرَبِ،  
الْمُبْعُوثِ إِلَى جَمِيعِ الْأُمَمِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْكِرَامِ، أَعْلَامِ الْهُدَى وَمَصَابِيحِ الظُّلَامِ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, hanya lafal inilah yang patut penulis haturkan. Kata syukur selalu penulis lantunkan, karena atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mendapat kemudahan dalam penyusunan sebuah karya kecil ini.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, manusia yang sangat kita cintai, Baginda Muhammad SAW. Dimana kehadirannya adalah rahmat bagi seluruh alam, beliau telah mengangkat kita dari jalan yang penuh kejahilan menuju jalan terang benderang yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan.

Keinginan penulis untuk meneliti Keberagaman Komunitas Mahasiswa Penerima Dana Beasiswa Miskin Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ( Studi Kasus Atas Ketidaksesuaian Identitas Penerima Beasiswa ) dapat dicapai, kendati masih adanya kekurangan-kekurangan karena kemampuan penyusun yang serba terbatas. Harapan penulis semoga sebuah karya kecil ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi masyarakat banyak pada umumnya. Tak sedikit kekurangan dan kekeliruan menghiasi sudut-sudut di bagian dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi paling tidak penulis sudah berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mendapatkan apa yang telah penulis harapkan.

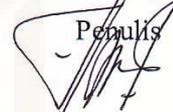
Proses ini tentunya penulis tidak berjalan sendiri. Banyak pihak terkait yang mempunyai andil yang besar. Apabila ada kata melebihi makna terima kasih, pastinya tanpa ragu penulis sampaikan. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Adib Shofia, selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Roma Ulinuha, M.Hum, selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Agama.
5. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi, selaku Penasehat Akademik yang selalu peduli terhadap perkembangan penulis selama masa kuliah.
6. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak-Ibu Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayah Imam Kudori, Ibu Sri Mulyani, serta Adikku Irsalina Dini Izzati dan Mohammad Damar Panuluh dan keluarga, yang selalu memberikan motivasi.

9. Segenap Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan memberikan informasi untuk menulis skripsi ini.

Semoga amal baik itu semua akan dibalas oleh Allah SWT bahwa didunia ini kita tidak dapat hidup sendiri dan kita hidup saling tolong- menolong antara satu dan lainnya. Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya yang sederhana dari seorang insan kecil yang ingin belajar menulis sebuah karya ilmiah. Masih banyak kekurangan, semoga karya sederhana ini ada manfaatnya, amin.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis  


Iqlima Fadliyah Afiani

Nim:12540047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAANBERJILBAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19

## **BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS USHULUDDIN UIN**

<b>SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....</b>	<b>21</b>
A. Sejarah dan Perkembangan Fakultas Ushuluddin.....	21
B. Visi, Misi, dan Tujuan FUSPI.....	27
C. Profil Jurusan .....	29
D. Struktur Organisasi Fakultas.....	31
E. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	32
F. Karakteristik mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	33
1. Latar Belakang Sosial .....	33
2. Latar Belakang Keluarga .....	35
3. Latar Belakang Pendidikan .....	36

## **BAB III PENGGUNAAN DANA BEASISWA OLEH MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA**

<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>38</b>
A. Analisis Beasiswa Miskin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	38
B. Tujuan Pemberian Beasiswa Miskin.....	40
C. Sasaran Beasiswa Miskin .....	42
D. Dana Beasiswa Yang Digunakan Oleh Mahasiswa Fakultas ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	43

E. Keberagaman Mahasiswa Dalam Menerima Dana Beasiswa Miskin Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	52
---	----

**BAB IV CARA MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN**

**DAN PEMIKIRAN ISLAM DALAM MEMALSUKAN**

**IDENTITAS UNTUK MELENGKAPI PERSYARATAN**

**PENGAJUAN BEASISWA MISKIN..... 54**

A. Persyaratan Pengajuan Beasiswa Miskin .....	54
--	----

B. Cara Mahasiswa Dalam Memalsukan Identitas Untuk Melengkapi Persyaratan Pengajuan Beasiswa Miskin .....	58
--	----

C. Dampak Sosial Atas Etika Penyalahgunaan Dana Beasiswa miskin .....	62
--	----

**BAB V PENUTUP..... 69**

A. Kesimpulan .....	69
---------------------	----

B. Saran-Saran .....	71
----------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA ..... 73**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara

Daftar Informan

Dokumentasi

Surat Penelitian Riset

Curriculum Vitae

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan kunci bagi kemajuan bangsa. Upaya untuk dapat melaksanakan proses pendidikan dibutuhkan dana yang digunakan untuk memperlancar tercapainya tujuan pendidikan. Banyaknya masyarakat miskin yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi dengan alasan terkendala oleh biaya pendidikan. dengan adanya bantuan yang berbentuk beasiswa yang di berikan oleh Pemerintah untuk mahasiswa yang keluarganya dalam kondisi tidak mampu dalam ekonomi, agar dapat terbantu dalam biaya pendidikan agar dapat melanjutkan pendidikannya setinggi mungkin. Namun sayangnya, bantuan pendidikan yang ada saat ini seringkali disalahgunakan, tak terkecuali bantuan pendidikan berupa beasiswa miskin. beasiswa miskin yang seharusnya diperuntukkan bagi mahasiswa yang berprestasi dan berasal dari kalangan miskin, yang realitasnya juga diterima oleh mahasiswa yang notabene dalam kategori keluarga mampu atau berkecukupan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan tentang pengaplikasian dana beasiswa miskin yang dilakukan oleh mahasiswa dari kalangan keluarga yang mampu sehingga mereka memutuskan untuk dapat mengikuti seleksi penerimaan beasiswa miskin, hingga mahasiswa mengkonstruksi sikap mereka setelah menjadi mahasiswa penerima dana beasiswa terhadap lingkungan disekitar mereka.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Lapangan yang dijadikan tempat penelitian adalah lokasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Data atau sumber yang digunakan adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai pihak. Teknik pengolahan data secara kualitatif, memperhatikan dan mencermati secara mendalam yang kemudian akan dilakukan penjelasan. pembahasan masalah ini menggunakan teori Konstruksi Sosial milik Petter L. Berger dan Luckman.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang pengaplikasian dana beasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa penerima dana beasiswa miskin antara mahasiswa dari kalangan keluarga yang tidak mampu dan mahasiswa yang mampu dalam mempergunakan dana beasiswa tersebut. Banyak motif yang melatar belakangi mahasiswa untuk mengajukan beasiswa miskin walaupun mahasiswa tersebut termasuk dalam mahasiswa yang mampu

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pada zaman sekarang banyak dihadapkan pada persoalan-persoalan dalam kehidupan. Perkembangan zaman sekarang yang canggih dengan teknologi-teknologi yang modern tidak dapat dijadikan acuan untuk dijadikan alat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, terutama dalam persoalan hidup. Manusia kadang merasa tidak puas dengan yang dimiliki dalam bentuk kebutuhan material maupun kebutuhan non material. Dengan teknologi yang modern sekarang tidak jarang malah menimbulkan dan mendatangkan masalah-masalah lain yang manusia itu sendiri tidak pernah mengalaminya.

Di sisi lain dunia global yang dihadapi masyarakat modern menyebabkan bergesernya nilai-nilai tradisi masyarakat dengan norma-norma sosial yang ada didalamnya hingga memunculkan dekadensi moral terjadi dimana-mana. Di lingkungan sosial meningkatnya tindak korupsi yang dilakukan oleh elit masyarakat merupakan akibat langsung sistem ekonomi-kapitalis yang dibangun oleh masyarakat modern.

Kehidupan manusia sebagai akibat adanya pemisah antara yang hak dengan yang bathil, antara baik dan buruk juga akan menjerumuskan manusia ke dalam kerusakan, kesengsaraan, kezaliman dan kehinaan, yang tidak patut dilakukan oleh manusia bahkan oleh hewan sekalipun.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang sulit untuk diatasi hingga saat ini. BPS mendefinisikan kemiskinan bukan hanya dari ketidakmampuan secara ekonomi saja, tetapi juga kegagalan dalam pemenuhan hak-hak dasar. BPS Indonesia menyatakan bahwa kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling dasar.<sup>1</sup>

Dengan berkembangnya zaman pada saat ini dibarengi juga dengan pergeseran moral yang ada pada diri manusia, dengan diwujudkan pada situasi saat ini, berkurangnya kebutuhan material yang dialami oleh kebanyakan manusia. Manusia tidak hidup hanya dengan perdamaian, melainkan juga dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Itulah yang justru menjadi masalah bagi manusia sekarang ini yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama kebutuhan material dan ekonomi.<sup>2</sup> Dengan bertambahnya kebutuhan ekonomi mereka tidak memperdulikan akan hak yang harus mereka dapat dan bukan hak yang seharusnya bukan untuk mereka, bahkan mereka tidak memandang antara salah maupun dosa. Bahkan dalam dunia pendidikan pun dipergunakan untuk hal-hal yang tidak baik demi memenuhi kebutuhan semata. Dapat dicontohkan penerimaan beasiswa yang ada di Universitas-universitas di Indonesia bahkan di Luar Negeri sekalipun. Akan tetapi beasiswa yang di

---

<sup>1</sup> Dinar Agusti Hanani dan Muhammad Syafiq. "Mengatasi Anaman Identitas Kemiskinan: Studi Kasus Sebuah Keluarga Miskin di Surabaya ". dalam *Jurnal Penelitian Psikologi* 2013. Vol, 04. hlm. 121

<sup>2</sup> Purwa Hadiwardoyo, *Moral dan Masalahnya* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 80

Indonesia kebanyakan adalah beasiswa miskin yang diberikan pada mahasiswa-mahasiswa yang kurang mampu dalam hal materi. Akan tetapi dilihat pada kenyataannya beasiswa miskin tersebut tidak hanya diberikan pada mahasiswa yang kurang mampu dalam biaya pendidikan.

Beasiswa merupakan sebuah bentuk bantuan yang sangat membantu bagi orang-orang yang ingin melanjutkan pendidikan sampai setinggi mungkin demi mencapai cita-cita yang diinginkannya. Dengan adanya beasiswa juga anak-anak maupun mahasiswa yang merasa kurang mampu dalam bentuk ekonomi dapat terbantu demi mencapai pendidikan yang tinggi, karena pendidikan sangat penting bagi bangsa.

Pendidikan dalam pandangan tradisional selama beberapa dekade dipahami sebagai bentuk pelayanan sosial yang harus diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Pendidikan sebagai media peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang sangat berguna bagi masyarakat, khususnya yang masih dalam tatanan berpendidikan rendah.<sup>3</sup> Sedangkan pendidikan dalam pandangan masyarakat modern sekarang ini, seperti Indonesia telah menjadi wacana publik. Pendidikan informal dan nonformal merupakan bagian tidak terpisahkan dari hidup keseharian masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 35

<sup>4</sup> H.A.R. Tilar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1

Pendidikan merupakan kunci bagi kemajuan suatu bangsa. Upaya untuk melaksanakan proses pendidikan dibutuhkan dana yang digunakan untuk memperlancar tercapainya tujuan pendidikan, dengan kata lain dana sangat berperan penting dalam melaksanakan proses pendidikan. banyaknya masyarakat miskin yang tidak memiliki biaya sangat kesulitan untuk dapat membiayai sekolah anak-anaknya terutama dalam menempuh pendidikan tinggi. Hal itulah yang membuat banyak masyarakat miskin yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi dengan alasan terkendala oleh biaya pendidikan. maka dari itu pemerintah memberikan bantuan yang berbentuk beasiswa untuk anak-anak maupun mahasiswa yang keluarganya dalam kondisi tidak mampu dalam ekonomi, agar dapat terbantu dalam biaya pendidikan agar anaknya bisa melanjutkan pendidikannya setinggi mungkin.

Seperti halnya di Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang memberikan beasiswa miskin kepada mahasiswa kurang mampu. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan.<sup>5</sup> Akan tetapi, dalam pemberian beasiswa miskin terjadi tidak tepat sasaran yang mana tidak hanya mahasiswa miskin saja yang mendapatkan beasiswa miskin, namun mahasiswa yang mampu

---

<sup>5</sup> Maragustam (dkk), *Panduan Beasiswa dan Dharmasiswa* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 3

juga mendapatkan beasiswa tersebut.<sup>6</sup> Beasiswa akan dapat tepat sasaran bila proses seleksi dilakukan secara sistematis dan terukur. Tentu norma yang terukur tersebut tidak terlepas pada IPK-nya tetapi juga pertimbangan-pertimbangan lainnya. Pada akhirnya kelayakan calon penerima beasiswa yang akan ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan kemanusiaan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini mahasiswa yang kurang mampu berhak mendapatkan haknya untuk mendapatkan bantuan yang berbentuk beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Bukan berarti mahasiswa yang dalam kalangan mampu dan kaya sekalipun mendapatkan beasiswa tersebut karena bukan termasuk haknya. Padahal jelas banyak dalil-dalil yang menjelaskan tentang dilarangnya mengambil hak orang lain yang bukan hak kita, dalam QS. Al-Baqarah/2: 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ

وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya : Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan janganlah kamu membawa ( urusan ) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakannya sebagian dari pada*

---

<sup>6</sup> Gustin Mahindra Ari Sandy. “Implementasi Peraturan Walikota Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Bagi Keluarga Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2013” Dalam Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum 2014)

<sup>7</sup> Maragustam (dkk), *Panduan Beasiswa dan Dharmasiswa*,....hlm. 4

*harta benda orang lain itu dengan ( jalan berbuat ) dosa, padahal kamu mengetahuinya.*<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya tidak diperbolehkan orang muslim melakukan satu perlakuan yang tidak pantas yakni mengambil hak orang lain dengan jalan kebathilan dan jalan yang tidak benar. Akan tetapi pada kenyataannya setiap ada beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah melalui pihak kampus untuk mahasiswa yang kurang mampu mahasiswa yang mampu dan dikategorikan mahasiswa yang kaya juga mengikuti beasiswa tersebut walaupun melalui sistem seleksi dan ada syarat-syarat yang harus dikumpulkan yang berbentuk berkas. Berpijak dari ayat diatas apabila dikaitkan dengan masalah ini bahwasanya moral mereka sudah rusak dengan bukti bahwa mahasiswa yang mampu tetap mengikuti beasiswa tersebut. Bahkan ada penerima beasiswa tersebut membentuk komunitas, komunitas ini fungsinya untuk saling memberikan informasi apabila ada pengumuman tentang beasiswa khususnya beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu. Yang sangat disayangkan disini adalah dana beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk anak-anak khususnya anak yang dikategorikan kurang mampu adalah uang dari masyarakat untuk biaya pendidikan. akan tetapi pada kenyataannya yang mendapatkan beasiswa tersebut tidak hanya anak-anak yang kurang mampu tetapi anak-anak bahkan mahasiswa yang mampu sekalipun juga mendapatkannya. Dan dana tersebut mereka pergunakan untuk kebutuhan pribadi mereka seperti halnya mereka pergunakan untuk membeli barang-barang keperluan mereka contohnya, handphone dll. Jadi

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Serajaya Santra, 1992), hlm. 30

moral mereka dapat dikalahkan dengan rasio, rasio disini lebih mementingkan apa yang selama ini mereka inginkan untuk kebutuhan mereka sendiri sedangkan moral mereka tidak ada nilainya.

Persyaratan mahasiswa dapat mengajukan beasiswa adalah dengan mengumpulkan berkas. Salah satu isi berkas tersebut adalah mengumpulkan surat keterangan tidak mampu dari kantor desa dan ditandatangani oleh kepala desa langsung. Akan tetapi kebanyakan mahasiswa memalsukan identitasnya dengan cara mereka membuat surat tidak mampu sendiri, memalsukan tanda tangan kepala desa, stempel yang mereka buat sendiri, bahkan mereka juga mengurangi pendapatan orang tua dan kiriman mahasiswa perbulannya, karena dengan surat tersebut dari pihak pemerintah menjadikannya acuan bahwasanya mahasiswa itu layak atau tidak mendapatkan beasiswa tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang melakukan pemalsuan identitas tersebut, jadi mahasiswa yang mampu pun mendapatkannya. Padahal terdapat diundang-undang bahwasanya pemalsuan identitas merupakan kejahatan penipuan dan memiliki sanksi.

Dalam Pasal 378 KUHP yaitu tentang penipuan yang menyatakan barang “Siapa yang dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, dengan memakai nama palsu atau martabat palsu, dengan tipu muslihat, ataupun rangkaian bohongan, menggerakkan orang lain untuk menyerahkan barang sesuatu kepadanya, atau supaya memberi hutang maupun menghapus piutang diancam karena penipuan dengan pidana penjara paling lama empat tahun”.<sup>9</sup>

Dan pada pasal 263 ayat 1 menyatakan

---

<sup>9</sup> Imam Syafi'i, "Tindak Pidana Penggelapan Dan Penipuan Dalam KUHP" dalam situs internet <https://realizimamsyafii029.wordpress.com>, diakses pada tanggal 26 April 2016.

“Barang siapa membuat surat palsu atau memalsukan surat, yang dapat menerbitkan suatu hak, sesuatu perjanjian atau sesuatu pembebasan utang, atau yang boleh dipergunakan sebagai keterangan bagi sesuatu perbuatan, dengan maksud akan menggunakan atau menyuruh orang lain menggunakan surat-surat itu seolah-olah surat itu asli dan tidak dipalsukan, maka kalau mempergunakannya dapat mendatangkan sesuatu kerugian, dihukum karena pemalsuan surat, dengan hukuman penjara selama-lamanya enam tahun”.<sup>10</sup>

Dari penjelasan pasal-pasal diatas dapat dijadikan acuan bahwasanya pemalsuan identitas merupakan suatu tindakan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain walaupun pada dasarnya pemalsuan identitas tersebut untuk kepentingan sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang di atas, pembahas dalam studi ini difokuskan pada komunitas mahasiswa penerimaan dana beasiswa miskin yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini:

1. Bagaimana penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana cara mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memalsukan identitas diri sebagai persyaratan pengajuan Beasiswa Miskin?

---

<sup>10</sup> Wiranta Prawira, “ Pemalsuan Surat” dalam <http://www.wirantaprawira.com>, diakses pada tanggal 26 April 2016.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencapai jawaban atas persoalan-persoalan dalam rumusan masalah tersebut di atas yaitu :

- a. Untuk mengetahui penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui cara mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memalsukan identitas diri sebagai persyaratan pengajuan Beasiswa Miskin.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menyadarkan mahasiswa agar tidak mengambil hak orang lain yang bukan termasuk haknya dalam bentuk beasiswa miskin.
- b. Sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan Sosiologi Agama.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan diantaranya :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat, bagaimana kesadaran nilai-nilai dan moral mereka agar nilai-nilai dan moral mereka tidak dikalahkan dengan rasio mereka, dan bagaimana penulis sebagai pengamat dapat

menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan moral pada diri manusia khususnya mahasiswa.

2. Bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian atau pembahasan lebih lanjut mengenai mahasiswa yang menyalahgunakan beasiswa miskin agar tidak semena-mena menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan pribadi, dan tidak menyembunyikan identitas yang sebenarnya demi untuk mendapatkan yang bukan haknya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang ada, ditemukan beberapa penelitian skripsi maupun jurnal terdahulu, selain berfungsi sebagai eksplorasi mendalam terhadap temuan yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan juga dapat dijadikan acuan untuk melihat cela yang belum tersentuh oleh studi penelitian terdahulu.

*Pertama*, penelitian yang berbentuk karya ilmiah yang pernah diangkat oleh Metalia Ulfah, Puji Astuti, Fitriyah, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, dengan judul “ Evaluasi Pelaksanaan Program Beasiswa Miskin (BSM-SMA/SMK) Di SMK Asshodiqiyah Semarang “. <sup>11</sup> Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah apakah tujuan-tujuan yang sudah diterapkan dalam program BSM SMA/SMK sudah terapai apa belum. Dan dengan tujuan tersebut dapat membantu siswa dari keluarga

---

<sup>11</sup> Metalia Ulfah (dkk.), “Evaluasi Pelaksanaan Program Beasiswa Miskin (BSM-SMA/SMK) Di SMK Asshodiqiyah Semarang”, dalam *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2009), hlm. 7

tidak mampu agar dapat memperoleh layanan pendidikan yang layak atau untuk membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan kegiatan belajarnya, namun pelaksanaan program BSM-SMA/SMK di Kota Semarang belum dapat dikatakan berhasil dan belum mampu meningkatkan akses pendidikan untuk masyarakat miskin di kota Semarang. Manfaat dari program BSM belum bisa dirasakan oleh orang tua siswa penerima BSM, karena hanya dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan sekolah anaknya 75% saja dari satu juta rupiah atau hanya cukup untuk membayar SPP selama 10 bulan saja. Pelaksanaan program BSM belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak sekolah negeri maupun swasta suka mengadakan pungutan seperti pembayaran uang gedung sekolah, uang SPP yang dirasa sangat membebani masyarakat miskin dalam memperoleh akses pendidikan. transparansi dan peran lembaga Pengawasan pelaksanaan program BSM masih sangat rendah, sehingga dapat memicu terjadinya *korupsi* atau penyalahgunaan penggunaan dana.

*Kedua*, penelitian yang berbentuk jurnal yang diangkat oleh Dana Prasetya Universitas Airlangga Surabaya, tahun 2014, yang berjudul “Konstruksi Sosial Penerima Bidik Misi Tentang Kemiskinan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)”.<sup>12</sup> Penelitian ini menganalisis tentang permasalahan kemiskinan yang masih menjadi masalah besar di negara ini. Keputusan negara dalam memprioritaskan pendidikan sehingga kemudian memunculkan program-program bantuan pendidikan, salah satunya bidikmisi, menjadi sebuah pencapaian

---

<sup>12</sup> Dhana Prasetya. “Konstruksi Sosial Penerima Bidik Misi Tentang Kemiskinan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), Membahas Konstruksi Sosial”, dalam *Skripsi* (Surabaya: Universitas Airlangga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014), hlm. 2-3

yang signifikan dalam upayanya memprioritaskan kepentingan pendidikan. akan tetapi bantuan pendidikan yang ada saat ini seringkali mengalami praktek-praktek penyelewengan, tak terkecuali bantuan pendidikan berupa beasiswa bidikmisi. Beasiswa bidikmisi yang harusnya diperuntukkan bagi calon mahasiswa yang berprestasi dan berasal dari kalangan miskin ini, dalam realitasnya juga diterima oleh mereka yang notabene memiliki kemampuan ekonomi kaya atau berkecukupan. Dalam bingkai pemikiran konstruksi sosial milik Berger & Luckmann, tulisan ini membedah latar belakang yang diambil oleh mahasiswa kaya sehingga mereka memutuskan untuk mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, hingga mereka mengkonstruksi sikap mereka setelah resmi menjadi mahasiswa bidikmisi terhadap lingkungan di sekitar mereka.

*Ketiga*, Penelitian yang pernah di angkat oleh Gustin Mahendra Ari Sandy yang berjudul “ Implementasi Peraturan Walikota Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Bagi Keluarga Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2013 “. <sup>13</sup> Penelitian ini menganalisis tentang implementasi peraturan walikota terhadap pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi bagi keluarga pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dari keluarga pemegang KMS serta memberi

---

<sup>13</sup> Gustin Mahindra Ari Sandy, “Implementasi Peraturan Walikota Nomor 29 Tahun 2/13 Tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Bagi Keluarga Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2013 “, dalam *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syari’ah dan Hukum, 2014), hlm. 34

motivasi dan membantu mahasiswa dari keluarga KMS yang menempuh Pendidikan pada tingkat Perguruan Tinggi agar dapat menyelesaikan Studi.

Dari hasil tinjauan penelitian, belum ada yang mengangkat Keberagaman Komunitas Penerimaan Dana Beasiswa Miskin Dalam Identitas Penerima Beasiswa ( Khususnya ) dalam identitas dan penyalahgunaan dana beasiswa. Apa yang mendorong mahasiswa untuk memalsukan identitas diri mereka dan mempergunakan dana beasiswa untuk kepentingan mereka sendiri. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tema ini.

#### **F. Kerangka Teori**

Dalam setiap Penelitian akan memiliki titik awal dan kejelasan atau landasan pemikiran untuk memecahkan masalah. Sehingga dibutuhkan kerangka teori yang memuat pokok dari permasalahan yang menggambarkan dari sudut pandang mana masalah tersebut akan dilihat.

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka penulis meminjam teori Peter L Berger tentang “The Construction Social Of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge”.<sup>14</sup>, yang menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang memiliki dan di alami bersama secara subyektif. Tidak ada realitas sosial yang dapat terlepas dari manusia.<sup>15</sup> Namun bagi Berger sebaliknya bahwa manusia adalah hasil dari masyarakat, dan masyarakat sudah ada sebelum

---

<sup>14</sup> Burhan Bugin. *Konstruksi Sosial Media Massa*. ( Jakarta: Kencana , 2008 ) hlm. 13

<sup>15</sup> Peter L Berger and Thomas Lukcman, *The Construction Social Reality*, ( New York: Anchor Book, 1967 ) hlm. 19-28

individu dilahirkan dan masih akan ada sesudah individu mati. Eksistensi Manusia adalah suatu tindakan penyeimbang antara manusia dan dirinya, manusia dan dunianya. Artinya, manusia selalu berada dalam proses “mengimbangi diri “, dalam proses ini manusia membangun eksistensi dirinya. Hanya dalam eksistensi itulah yang dihasilkan dirinya, sehingga setiap manusia akan bisa merealisasikan keinginannya.

Dalam ilmu sosiologi, relasi antar manusia selalu menimbulkan pertanyaan, apakah masyarakat harus diberikan prioritas diatas individu, atau sebaliknya individu diberikan prioritas atas masyarakat. Pandangan inilah yang mengantarkan dua kutub pandangan sosiologi tentang relasi masyarakat dan individu, dimana suatu teori menekankan secara ekstrem kepada masyarakat dan teori yang lain menekankan pada individu. Pandangan yang menekankan pada masyarakat mempunyai akarnya dalam realisme, dimana konsep masyarakat mempunyai realitas dalam dirinya di luar pikiran manusia. Sedangkan pandangan yang kedua lebih bersifat individualisme, atomistis dan mekanistis, yang mempunyai akarnya dalam nominalisme yang mengarah kedalam konsep-konsep bahwa masyarakat tidak mempunyai “ada” dalam dirinya, yang ada ialah individu.

Peter L Berger mencoba keluar dari dua ekstrem tersebut, yang sekaligus membuat penulis tertarik terhadap kerangka teorinya. Artinya Berger melihat relasi antara masyarakat dan individu bersifat dialektik. Proses dialektik masyarakat oleh Peter L Berger terdiri atas tiga momentum, eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Melalui eksternalisasi maka masyarakat merupakan produk manusia. Melalui obyektivasi, masyarakat menjadi realitas unik.

Sedangkan melalui internalisasi, maka manusia merupakan produk masyarakat. Digunakan teori Berger ini bukanlah secara kebetulan, melainkan lebih keinginan untuk mengalami proses konstruksi berfikir sehingga akhirnya orang tersebut memutuskan untuk memilih pada sebuah hal secara eksternalisasi. Juga ingin melihat interaksi mahasiswa yang menerima beasiswa secara obyektif, serta melihat proses pengidentifikasi diri mereka terkait realitas yang mereka alami secara internalisasi.

### **G. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Komponen-komponen yang akan ditempuh peneliti dalam menggali dan menganalisa data untuk menemukan jawaban permasalahan, yaitu :

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan ( *field research* ), yaitu penelitian yang mencoba merekam fakta yang ada di lapangan dengan pengamatan dan wawancara secara langsung kepada siapa saja yang dianggap terlibat kajian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan jenis penelitian *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

ucapan, atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dan diambil dari orang-orang itu sendiri.<sup>16</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data di sini adalah sebagai subjek darimana data itu diperoleh.<sup>17</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh dalam dua sumber, yakni :

### a. Sumber Data Primer

Keberagamaan komunitas mahasiswa penerima dana beasiswa miskin di UIN Sunan Kalijaga ( studi kasus atas ketidaksamaan identitas penerima beasiswa ). Mahasiswa penerima beasiswa miskin sebagai informan kunci ( key informan ), sedangkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga keseluruhan sebagai informan tambahan.

### b. Sumber Data Sekunder

Meliputi referensi, jurnal maupun penelitian yang berkaitan dengan keberagamaan komunitas mahasiswa penerima dana beasiswa miskin ( studi kasus atas ketidaksamaan identitas penerima beasiswa ).

## 3. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>16</sup> Arif Burhan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* ( Surabaya: Usaha Nasional. 1992 ), hlm. 21.

<sup>17</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Peneliiian : Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ), hlm. 172.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>18</sup> Dan salah satu langkah dalam mengadakan penelitian agar mendapatkan data yang lebih akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dilapangan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti mengamati dengan teliti dan sistematis, yang merupakan titik fokus terhadap kejadian dan gejala.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan ara bertatap muka sambil mendengarkan secara langsung informasi dari informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam pengumpulan sumber tertulis dan sumber lisan yang digunakan sebagai sumber pendukung data.

---

<sup>18</sup> Ghony Djunaidi, Almanshur Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012 ), hlm. 164.

<sup>19</sup> Winamo Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito. 1940), hlm. 93.

Dokumentasi yang dipakai berasal dari buku, foto, dan lain sebagainya yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan lengkap.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.<sup>20</sup> Dalam penelitian kualitatif proses analisis data itu pada hakikatnya sudah dipersiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yaitu sejak peneliti melakukan perencanaan dan membuat desain penelitian, dan berlangsung pada saat pengumpulan dan setelah secara final semua proses pengumpulan data di laksanakan.<sup>21</sup> Analisis data penelitian merupakan hasil wawancara, pengamatan dan dokumen yang telah terkumpul. Kemudian dari data tersebut diambil pengertian serta kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang merupakan analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji.<sup>22</sup> Setelah data terkumpul kemudian disusun, dijelaskan selanjutnya

---

<sup>20</sup> Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), hlm. 85.

<sup>21</sup> Moh, Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Bidang Akademik. 2008 ), hlm. 113.

<sup>22</sup> Moh, Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif* ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Bidang Akademik. 2008), hlm. 115.

dianalisis untuk mendapat kesimpulan data berupa tulisan, wawancara. Metode ini juga disebut sebagai prosedur yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat tertentu berdasarkan fakta-fakta yang ada.<sup>23</sup>

e. Pendekatan Sosiologis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Melihat sebuah keberagaman komunitas mahasiswa penerima dana beasiswa miskin atas ketidaksamaan identitas penerima beasiswa, serta bagaimana mereka mempergunakan dana terhadap beasiswa tersebut.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka penulis membagi dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama*, berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar secara keseluruhan sehingga dalam bab ini akan diperoleh gambaran umum tentang pembahasan skripsi. Adapun rangkaian dalam bab ini sebagai berikut : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

*Bab Kedua*, gambaran umum Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini berisi tentang keadaan wilayah yang

---

<sup>23</sup> Robert Bogdan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 20.

meliputi aspek agama, pendidikan dan lainnya, serta latar belakang dan sejarah berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Bab Ketiga*, berisi tentang penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini berisi tentang sejauh mana mahasiswa Fakultas Ushuluddin mempergunakan dana beasiswa miskin, apakah dana beasiswa tersebut dipergunakan dengan awal tujuan beasiswa tersebut diberikan.

*Bab Keempat*, membahas cara mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam memalsukan identitas diri sebagai persyaratan pengajuan beasiswa miskin.

*Bab Kelima*, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban dari pokok masalah dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian dan ditutup dengan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa mengaplikasikan dana beasiswa miskin. Bantuan yang ditawarkan oleh pihak Pemerintah melalui Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia adalah beasiswa miskin yang hanya diperuntukkan untuk mahasiswa yang dalam kategori keluarga yang kurang mampu, yang bertujuan untuk dapat membantu dan mempermudah para mahasiswa yang kurang mampu agar dapat menyelesaikan pendidikan. Dengan kebutuhan materil yang meningkat dan biaya pendidikan yang mahal sekarang ini yang menyebabkan anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi tidak dapat terpenuhi, akan tetapi dengan adanya program beasiswa ini keluarga yang tidak mampu dapat terbantu.

Dengan adanya program bantuan beasiswa miskin tersebut tidak luput dari fenomena penyalahgunaan beasiswa miskin yang terjadi di hampir semua perguruan tinggi yang mendapatkan dana bantuan tersebut. Penyalahgunaan dana yang dilakukan oleh mahasiswa yang seharusnya tidak berhak menerima beasiswa miskin akan tetapi juga mendapatkannya. Padahal beasiswa miskin seyogyanya hanya diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu bukan mahasiswa yang mampu juga dapat menerima dana beasiswa tersebut. Banyak motif yang melatar belakangi mahasiswa yang mampu untuk mengajukan beasiswa miskin walaupun mereka dalam kategori dalam keluarga mampu. Salah satunya adalah atas ajakan

teman, mereka melihat bahwa teman-temannya yang kategori dalam mahasiswa mampu juga mengajukan beasiswa miskin.

Mahasiswa penerima dana beasiswa miskin mempergunakan beasiswa tersebut dalam 2 bentuk, yaitu dana tersebut dipergunakan secara akademis dan non akademis. Secara akademis mahasiswa mempergunakan beasiswa miskin untuk kepentingan pendidikan mereka, membeli keperluan yang diperlukan saat kuliah, seperti buku teori dan lain sebagainya. Sedangkan dana yang dipergunakan secara non akademis yakni dana tersebut mereka gunakan membeli dan memenuhi kebutuhan pribadi mereka yang tidak ada kaitannya dengan keperluan pendidikan. mereka mempergunakan uang beasiswa untuk membeli kebutuhan pribadi mereka, membeli Handphone, membeli baju dan lain sebagainya.

Akan tetapi pada kenyataannya yang mengajukan beasiswa miskin tidak hanya mahasiswa yang kurang mampu saja, akan tetapi mahasiswa yang mampu juga mengikuti seleksi beasiswa miskin tersebut. Bahkan mereka berani mengambil resiko dengan memalsukan identitas mereka yang awalnya mereka sebagai mahasiswa yang mampu dirubah menjadi mahasiswa yang kurang mampu dengan cara mereka membuat surat keterangan tidak mampu sendiri dengan memalsukan Tanda Tangan Kepala Desa, mengurangi penghasilan orang tua dan membuat stempel Desa sendiri demi mengajukan beasiswa miskin tersebut. Padahal seharusnya surat-surat tersebut meminta langsung ke kantor Kepala Desa. Bahkan di dalam Undang-undang 1945 sudah tertera bagi yang memalsukan identitas maupun memalsukan surat-surat penting ada hukumannya, akan tetapi

mereka tidak menghiraukan hanya untuk dapat mengikuti seleksi beasiswa tersebut.

Untuk memahami bahwa mereka berasal dari kalangan keluarga yang mampu, memahami syarat-syarat pengajuan beasiswa miskin serta memahami akan potensi dan modal akademik yang mereka miliki yang menjurus pada realitas simbolik yang kemudian ditunjukkan mahasiswa yang dari golongan mampu dengan tetap mengikuti seleksi penerima beasiswa miskin. selain itu, bahwa mahasiswa yang mampu untuk meraih dan mempertahankan nilai akademis yang tinggi. Dalam memaknai pandangan orang lain sebagai statusnya yang merupakan mahasiswa dalam kategori mahasiswa mampu yang menerima beasiswa miskin, mereka kemudian lebih memilih bersikap secara beragam diantaranya adalah bersikap biasa, cuek, bahkan lebih menutup diri.

## **B. Saran-saran**

1. Dengan observasi *participatory* yang dilakukan oleh penulis mengenai penyalahgunaan beasiswa miskin yang dilakukan oleh mahasiswa dikalangan mahasiswa mampu, penulis berharap dengan adanya penulisan skripsi ini, mahasiswa yang dari keluarga yang mampu dapat menyadari bahwasanya beasiswa miskin hanyalah diperuntukkan untuk mahasiswa kurang mampu dalam masalah ekonomi dan biaya pendidikan, selayaknya dan sepiantasnya apabila mahasiswa yang mampu tidak mengikuti seleksi beasiswa miskin tersebut, karena masih banyak mahasiswa yang lebih membutuhkan dana beasiswa tersebut untuk pendidikan mereka dan

beasiswa miskin tersebut bukan termasuk hak bagi mahasiswa yang mampu, akan tetapi untuk mahasiswa yang kurang mampu.

2. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik akan kasus penyalahgunaan dana beasiswa miskin, dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi dunia keilmuan dengan melengkapi penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya.
3. Untuk mahasiswa yang mengikuti seleksi penerimaan beasiswa miskin diharapkan agar melihat tujuan beasiswa miskin tersebut diberikan, agar tidak hanya ingin mengikuti beasiswa tersebut hanya untuk kebutuhan pribadinya saja, akan tetapi tujuan awal beasiswa miskin diberikan adalah untuk dapat membantu meringankan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk dapat melanjutkan pendidikannya sampai selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku, Jurnal, dan Skripsi

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Bagian Kemahasiswaan. *Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2006.
- Berger L Peter and Lukcman, Thomas. *The Construction Social Reality*. New York: Anchor Book. 1967.
- Bogdan, Robert. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional. 1992.
- Bugin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Burhan, Arif. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional. 1992.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Serajaya Santra. 1992.
- Djunaidi, Ghony, Fauzan, Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Firmana, Diego. *Jilbab dan Budaya Konsumen di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2006.
- Karimah, Achlaqul. *Tren Gamis Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Kurtines, William M, Gerwits, Jacob L. *Moralitas, Perilaku Moral, dan Perkembangan Moral*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Mahindra Gustin, Sandy Ari. "Implementasi Peraturan Walikota Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Bagi Keluarga Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) Di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2013". dalam *Skripsi* Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. 2014.

- Maragustam (dkk). *Panduan Beasiswa dan Dharmasiswa*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Hadiwardoyo, Purwa. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius. 1990
- Hanani Agusti Adinar , Shafiq, Muhammad. “Mengatasi Anaman Identitas Kemiskinan: Studi Kasus Sebuah Keluarga Miskin di Surabaya “. *dalam Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 04. 2003.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA. 2014.
- Irianto, Agus. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, Jakarta: Kencana. 2011.
- Prasetia, Dhana . *Konstruksi Sosial Penerima Bidik Misi Tentang Kemiskinan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*. Surabaya: Universitas Airlangga. 2014.
- Prawira, Wiranta. “Pemalsuan Surat”. Dalam <http://www.wirantaprawira.com>. Diakses pada tanggal 26 April 2016
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif* . UIN Sunan Kalijaga: Bidang Akademik. 2008.
- , *Pedoman Akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUSPI)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Surakhmad, Winamo. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1940.
- Susilaningsih, Najib, Agus M. (ed). *Kesehatan Gender di Perguruan Tinggi Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga dan Mc Gill IAIN Indonesia. 2004.
- Tilar, H.A.R, Nugroho, Riant. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Ulfah Metalia, Astuti Puji, Fitriyah. “Evaluasi Pelaksanaan Program Beasiswa Miskin (BSM-SMA/SMK). *dalam Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*. 2009.

## **B. Internet**

Abdurrahman, “Pembahasan UUD 1945 Pasal 28” Dalam <https://abdurrahmanadi.wordpress.com>, Diakses pada tanggal 26 April 2016.

Oceannaz, “ Kemiskinan ( Memandang Berbagai Fenomena Dari Retina Yang Berbeda )” Dalam <https://oceannaz.wordpress.com>, Diakses pada tanggal 12 Maret 2016.

Syafi’i, Imam. “Tindak Pidana Penggelapan Dan Penipuan Dalam KUHP” Dalam <https://realizimamsyafii029.wordpress.com>, Diakses pada tanggal 26 April 2016



## **Pedoman Wawancara**

1. Apakah anda menerima dana beasiswa miskin?
2. Berapa kali anda mengajukan dana beasiswa miskin?
3. Berapa kali anda menerima dana beasiswa miskin?
4. Sejak kapan anda mengajukan beasiswa miskin?
5. Apa motivasi anda untuk mengajukan beasiswa tersebut?
6. Apakah anda mengetahui tujuan beasiswa miskin diberikan?
7. Uang beasiswa itu anda pergunakan untuk apa?
8. Apa syarat-syarat untuk mengajukan beasiswa miskin?
9. Bagaimana anda mendapatkan persyaratan tersebut?
10. Berapa penghasilan orang tua anda perbulan?
11. Apakah anda termasuk mahasiswa yang layak menerima beasiswa miskin?
12. Apa yang menjadikan anda layak dan berhak menerima beasiswa tersebut?
13. Menurut anda keluarga miskin seperti apa?
14. Menurut anda apakah anda termasuk kategori mahasiswa miskin atau mampu?
15. Menurut anda dengan mengajukan beasiswa miskin apakah anda merasa diri anda mengambil hak milik orang lain?
16. Bagaimana anda menanggapi tentang adanya komunitas penerima beasiswa?
17. Apakah anda juga termasuk dalam komunitas tersebut?
18. Apabila anda mengikuti komunitas tersebut, apa fungsi dari komunitas itu?
19. Apa manfaat dari terbentuknya komunitas tersebut?

20. Apakah komunitas tersebut menguntungkan atau merugikan bagi mahasiswa?
21. Apabila menguntungkan, menguntungkannya seperti apa?
22. Dan apabila merugikan, merugikannya seperti apa?



## **Daftar Informan**

1. Afnani Jayadina Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Fafa Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Umi Muniroh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Puji Hartati Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Sofi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Selvi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Tiwi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Mehrun Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
9. Pipit Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
10. Siti Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

## Dokumentasi



*Gambar 1*



*Gambar 2*



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/VI/153/12/2015

Ambaca Surat : **DEKAN**  
Tanggal : **30 NOVEMBER 2015**  
Nomor : **UIN.02/DU./TL.03/098/2015**  
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Sehubungan dengan : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IQLIMA FADLIYAH AFIANI** NIP/NIM : **12540047**  
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, SOSIOLOGI AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KEBERAGAMAAN KOMUNITAS MAHASISWA PENERIMA DANA BEASISWA MISKIN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS KETIDAKSESUAIAN IDENTITAS PENERIMA BEASISWA)**  
Lokasi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Waktu : **8 DESEMBER 2015 s/d 8 MARET 2016**

Adapun Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **8 DESEMBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.



Disahkan :  
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
DEKAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
YANG BERSANGKUTAN

## Curriculum Vitae

### Data Pribadi

Nama : Iqlima Fadliyah Afiani  
Tempat tanggal lahir : Kediri, 7 Oktober 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum menikah  
Alamat : Dsn. Plosorejo Ds. Kunjang Kec. Kunjang Kab. Kediri  
No. HP : 089670603891  
Email : [Sita\\_hany@yahoo.com](mailto:Sita_hany@yahoo.com)

### Pendidikan Formal

2000 – 2003 : RA Kusuma Mulia, Plosorejo  
2003 – 2008 : MI Ar-Rahman, Pakis  
2008 – 2010 : Mts. Al-Fatah, Badas  
2010 – 2012 : MAN Purwoasri, Purwoasri  
2012 – 2016 : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta